

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini deskripsikan mengenai partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kemandirian desa melalui desa wisata pentingsari tahun 2018, sekaligus faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat. Dimulai dari bentuk partisipasi yang tergambar dari masyarakat Desa Wisata Pentingsari seperti; 1) Sumbangsih atau Bantuan yang dihasilkan melalui idea/pemikiran (non-fisik), dana, materi, dan tenaga; 2) Pengambilan Keputusan yang dihasilkan melalui program-program pelestarian lingkungan, pengembangan kerjasama, pemberdayaan masyarakat sekitar, peningkatan kesadaran wisatawan, kerjasama-kunjungan-peserta; dan 3) penerimaan manfaat secara merata. Selanjutnya bentuk dalam mewujudkan kemandirian terbagi menjadi tiga sektor seperti: 1) Potensi Ekonomi; 2) Potensi Sosial; dan 3) Potensi Sumber Daya Manusia (SDM).

Adapun terkait mengenai Desa Wisata Pentingsari dilalui oleh proses: 1) Berawal dari Masyarakat; 2) Memiliki Muatan Lokal; 3) Memiliki Komitmen Bersama Masyarakat; 4) Memiliki Kelembagaan; 5) Adanya Keterlibatan Masyarakat; 6) Adanya Pedampingan dan Pembinaan; 7) Adanya Motivasi; 8) Adanya Mitra; 9) Adanya Forum Komunikasi dan Adanya Studi Orientasi.

Penjelasan diatas sekaligus menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan faktor-faktor pendukung dalam mewujudkan kemandirian desa, khususnya Desa Wisata Pentingsari. Namun faktor-faktor penghambat dalam

hal-hal yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat ialah: 1) kecemburuan sosial; 2) kehadiran masyarakat dalam kegiatan tidak selalunya dihadiri oleh seluruh elemen masyarakat dikarenakan mempunyai jadwal yang berbeda; 3) pembangunan awal-awal mengandalkan iuran dari masyarakat; 4) perbedaan kemampuan dan kesibukan individu; 5) perbedaan pendapat dalam mewujudkan kemandirian desa; 6) bencana alam tahun 2010.

Mengenai partisipasi masyarakat Desa Wisata Pentingsari bahwa tingkat partisipasi dalam mewujudkan kemandirian desa sangat tinggi dan antusias, karena tujuan dari upaya terbentuknya desa wisata ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian menjadi lebih baik, disamping juga memelihara alam sekitar agar selalu dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat dan masyarakat wisatawan.

Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kemandirian desa sangat bermacam-macam bentuknya, dimulai dari partisipasi dalam hal sumbangan fisik hingga non-fisik. Hal tersebut sesuai dengan sejauh mana kemampuan masyarakat dalam menjangkau keterlibatannya dalam pembangunan desa, namun sampai kini memang seluruh masyarakat Desa Wisata Pentingsari sangat antusias dan partisipatif dalam memajukan desanya menjadi desa mandiri.

B. Saran

Melihat beberapa faktor pendukung dan pengambat dalam mewujudkan kemandirian desa, khususnya Desa Wisata Pentingsari, dapat dimaklumi bahwa keberhasilan desa tersebut tidak hadir dalam ruang kosong melainkan dinamika proses pembangunannya tampak dari setiap sektor

sejarah. Namun ada beberapa hal yang perlu peneliti sentuh terkait masalah pengembangan desa ini, karena meskipun mempunyai muatan lokal yang cukup dijadikan sebagai desa wisata dan juga *local wisdom* yang ada pada Desa Wisata Pentingsari adalah sebuah kelebihan. Maka perlunya modal pembangunan yang *sustainable*, agar wisatawan dapat merasakan imajinasi yang khas terkait masalah lingkungan. Beberapa hal yang peneliti tawarkan untuk masyarakat Desa Wisata Pentingsari, seperti: 1) Selalu jalankan kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintahan secara berkelanjutan, 2) mulai masuk dalam dunia media dan informasi agar promosi tersebut tidak selalu melalui cara manual, artinya masyarakat Desa Wisata Pentingsari mulai bekerjasama bersama dengan layanan internet, guna wisatawan dapat merasakan *local wisdom* setempat, tetapi juga dapat merasakan media dan informasi selama berada di Desa Wisata Pentingsari, 3) yang terpenting ialah infrastruktur Desa Wisata Pentingsari agar melalui jalan tersebut tidak terkendala oleh jalan, dan libatkan sektor market swasta (indomaret, alfamart, superindo, mirota, dan lain sebagainya).